

INDIKATOR KINERJA UTAMA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH

- Nama Organisasi : Badan Ketahanan Pangan
- Tugas : menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan urusan pemerintahan Daerah bidang ketahanan pangan berdasarkan asas otonomi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan.
- Fungsi : a. penyelenggaraan perumusan dan penetapan kebijakan teknis bidang ketahanan pangan;
b. penyelenggaraan pemberian dukungan atas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah bidang ketahanan pangan meliputi kesekretariatan, kelembagaan dan infrastruktur, ketersediaan dan kerawanan pangan, konsumsi dan keamanan pangan, serta distribusi dan harga pangan;
c. penyelenggaraan koordinasi dan pembinaan UPTB.

Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1.	Peningkatan Ketersediaan Pangan dalam jumlah yang cukup	Skor Pola Pangan Harapan tingkat Ketersediaan	Untuk mengetahui susunan beragam pangan yang didasarkan pada sumbangan energy dari kelompok pangan utama (baik secara absolute maupun relative) dari suatu pola ketersediaan pangan. Ketersediaan diharapkan sampai tingkat rumah tangga minimal 2200 kkal/kapita/hari dan protein 57 gram/kapita/hari.	Kabupaten/Kota dan lapangan dan BKPD Prov. Jabar
		Persentase cadangan pangan pokok	Untuk mengetahui tingkat persentase persediaan pangan yang dikuasai dan dikelola oleh pemerintah provinsi, serta persediaan pangan yang dikelola oleh kelompok masyarakat melalui pemberian atau intervensi pemberdayaan masyarakat yang diselenggarakan oleh Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Jawa Barat	Kabupaten/Kota dan lapangan dan BKPD Prov. Jabar
2.	Stabilitas Harga Pangan Pokok Strategis	Koefisien Variasi Harga Pangan Pokok Strategis	Untuk mengetahui angka rata-rata fluktuasi harga pangan pokok strategis yang dipantau dan dikumpulkan secara rutin atau periodic oleh provinsi maupun kab./kota untuk digunakan sebagai bahan menyusun	Kabupaten/Kota dan lapangan dan BKPD Prov. Jabar

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
			analisis perumusan kebijakan yang terkait dengan masalah distribusi dan harga pangan.	
3.	Peningkatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan	Tingkat Konsumsi Energi dan Protein	Untuk mengetahui kualitas dan kualitas makanan yang dikonsumsi. Kualitas makanan menunjukkan adanya zat gizi yang diperlukan tubuh didalam susunan hidangan, dan perbandingannya terhadap satu dan lainnya. Kuantitas menunjukkan jumlah masing-masing zat gizi terhadap kebutuhan tubuh. Tingkat konsumsi individu dapat mempengaruhi status gizinya.	Kabupaten/Kota dan lapangan dan BKPD Prov. Jabar
		Skor Pola Pangan Harapan tingkat Konsumsi	Penilaian tingkat keanekaragaman dan keseimbangan konsumsi pangan masyarakat, yang ketika disiapkan untuk dikonsumsi sebagai makanan yang memenuhi kebutuhan kalori akan memberikan semua zat gizi dalam jumlah yang mencukupi.	Badan Pusat Statistik, BKP Pusat, dan BKPD Prov. Jawa Barat
4.	Peningkatan Keamanan Pangan	Persentase Sample Komditi Pangan yang diuji	Jumlah perbandingan antara komoditas pangan segar yang dijadikan sampel untuk diuji laboratorium dari kemungkinan cemaran biologis, kimia dan benda lain yang mengganggu, merugikan dan membahayakan manusia dengan jumlah hasil komoditas pangan segar yang telah diuji laboratorium dan terbebas dari pencemaran biologis, kimia dan benda lainnya.	BKPD Provinsi Jawa Barat
5.	Penurunan Desa Rawan Pangan	Persentase Jumlah Desa Rawan Pangan	Jumlah perbandingan antara keseluruhan desa miskin atau desa rawan pangan sejumlah 813 desa berdasarkan hasil data penelitian Pusdalisbang Provinsi Jawa Barat yang harus diintervensi oleh kegiatan pemberdayaan masyarakat, dengan jumlah desa yang telah diintervensi oleh kegiatan pemberdayaan masyarakat khusus didaerah	Pusdalisbanga Provinsi Jawa Barat, Kabupaten /Kota dan lapangan dan BKPD Prov. Jabar

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
			rawan pangan.	
6.	Peningkatan Sinergitas Program dan Kegiatan Ketahanan Pangan	Persentase Sinergitas program dan kegiatan Provinsi dan Kabupaten/Kota	Jumlah perbandingan antara program dan kegiatan di 27 kab./kota yang menangani bidang ketahanan pangan yang belum selaras program dan kegiatan BKPD Provinsi Jawa Barat, dengan jumlah program dan kegiatan di 27 kab./kota yang menangani bidang ketahanan yang telah selaras dengan program dan kegiatan BKPD Provinsi Jawa Barat melalui Kegiatan Advokasi Kelembagaan Ketahanan Pangan.	Kabupaten/Kota dan lapangan dan BKPD Prov. Jabar

Bandung,

2014

KEPALA BADAN KETAHANAN PANGAN DAERAH

PROVINSI JAWA BARAT

Dr.Ir. DEWI SARTIKA, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19630122 198603 2 004